

TANYA & JAWAB TENTANG PINJAMAN BANK DUNIA

Pasal-pasal Perjanjian (*Articles of Agreement*) Bank Dunia adalah dasar didirikannya Bank Dunia sebagai institusi keuangan yang tujuannya membantu rekonstruksi dan pembangunan negara-negara peminjam, mengurangi kemiskinan, meningkatkan penanaman modal asing dan perdagangan internasional, serta meningkatkan pengaturan neraca pembayaran dengan memberikan pinjaman dan kredit. Panduan ini menjelaskan jenis-jenis pinjaman dan jaminan yang diberikan Bank Dunia.

I. Dari Mana Bank Dunia Memperoleh Uang yang Dipinjamkannya?

Supaya dapat memperoleh akses ke sumber-sumber keuangan yang dapat digunakan untuk dipinjamkan kembali, Bank Dunia memiliki dasar modal yang terdiri dari kesepakatan pendanaan, atau saham dari negara-negara anggotanya. Negara-negara tersebut hanya membayar bagian dari saham mereka, yang disebut sebagai “modal yang dibayarkan”. Bagian yang belum dibayar oleh sebuah negara atas sahamnya disebut sebagai “modal tertunda” yang kurang-lebih akan dipakai sebagai dana cadangan bila kreditor Bank Dunia tak dapat membayar kembali pinjamannya. Tetapi karena hal ini belum pernah terjadi, modal tertunda itu lebih menunjukkan bahwa peringkat kredit Bank Dunia tidak tercela. Selain itu, setiap tahun sejak 1947 Bank Dunia menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, Bank Dunia dapat meminjam dana dari pasar modal internasional dengan bunga yang sangat bagus, dan dapat memberikan pinjaman kepada negara-negara peminjam dengan suku bunga di bawah suku bunga pasar. Keuntungan yang diperoleh Bank Dunia digunakan untuk mendukung peminjaman yang dilakukan melalui *International Development Agency* (IDA).ⁱ

II. Jenis-jenis Pinjaman Apa yang Ada di Bank Dunia?ⁱⁱ

Bank Dunia saat ini meminjamkan antara \$25 sampai \$30 miliar per tahun ke negara-negara berkembang, melalui IBRD dan IDA. Pinjaman itu diperuntukkan bagi beberapa jenis kegiatan yang berbeda:

A. Pinjaman Penyesuaian Struktural (*Structural Adjustment Loans*) (SALs)

Pinjaman ini adalah pinjaman yang berdasarkan pada program atau kebijakan yang merestrukturisasi seluruh ekonomi negara, agar sesuai dengan kebijakan makro-ekonomi neoliberal pasar bebas. SALs adalah pinjaman yang dapat secara cepat dicairkan. Pinjaman ini dikaitkan dengan persyaratan yang ketat guna memacu negara tersebut untuk melakukan serangkaian reformasi struktural yang bertujuan untuk menstabilkan ekonomi dalam jangka panjang. Persyaratan-persyaratan tersebut biasanya termasuk tindakan-tindakan untuk memotong pengeluaran negara (sering termasuk di dalamnya memotong pengeluaran untuk layanan sosial), mendevaluasikan nilai tukar mata uang lokal, swastanisasi badan usaha milik negara, meningkatkan ekspor untuk mendapatkan valuta asing, menghapus hambatan-hambatan perdagangan pada impor, menghapus subsidi (mis. pada pertanian, bahan makanan pokok, kesehatan, dll.), deregulasi pasar tenaga kerja, dan menaikkan suku bunga untuk menahan inflasi. Pinjaman Penyesuaian Struktural dilakukan dengan koordinasi yang ketat dengan Dana Moneter Internasional (IMF). Bank Dunia dan IMF, bersama-sama dengan negara yang bersangkutan, akan menentukan persyaratan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam Makalah Kerangka Kerja Kebijakan (*Policy Framework Paper*), yang biasanya merupakan rencana tiga tahunan. Bilamana pemerintah setuju, Surat Kerangka Kerja Kebijakan dapat dibuka kepada publik dan diakses di website Bank Dunia (<http://www.worldbank.org>) dan website IMF (<http://www.imf.org>).

B. Pinjaman Penyesuaian Sektoral (*Sector Adjustment Loans*) (SECALS)

Pinjaman-pinjaman ini dibuat untuk merestrukturisasi sektor-sektor tertentu dari suatu negara. Pinjaman sektor diadakan terutama untuk implementasi penyesuaian struktural, dan termasuk seperangkat pendekatan kebijakan. Misalnya melakukan perubahan pada perundang-undangan dan

peraturan yang menuju kepada swastanisasi badan usaha milik negara, dan reformasi sektor publik. Biasanya pinjaman sektoral diberikan untuk bidang pertanian, energi, telekomunikasi dan transportasi.

Selama 1999, pinjaman yang diberikan oleh Bank Dunia untuk penyesuaian struktural dan sektoral naik menjadi 58% dari total pinjaman. (lihat Gambar 2)

C. Pinjaman Investasi

Pinjaman investasi dimaksudkan untuk “memberikan sumbangan bagi pengurangan kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.”ⁱⁱⁱ

PINJAMAN INVESTASI KHUSUS: Pinjaman ini diperuntukkan proyek-proyek yang menciptakan atau memelihara aset-aset produktif, termasuk infrastruktur (mis. bendungan, jalan raya, pelabuhan dan jalur kereta api, pusat pembangkit tenaga listrik), produksi pertanian, pertambangan, kehutanan, penyediaan air dan sanitasi, dan pembangunan sektor sosial (mis. pendidikan, kesehatan, kependudukan dan nutrisi).

PINJAMAN INVESTASI SEKTOR: Pinjaman ini diadakan untuk menyesuaikan sektor ekonomi tertentu dengan prioritas-prioritas ekonomi yang sudah ditetapkan, misalnya menciptakan keseimbangan pengeluaran sektor publik antara melakukan investasi baru dan memelihara investasi yang telah ada.

D. Pinjaman Bantuan Teknis (Technical Assistance Loans) (TALs)

Pinjaman-pinjaman ini dimaksudkan untuk membantu membangun kapasitas lembaga-lembaga pemerintah dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sektoral atau keseluruhan ekonomi. Pinjaman ini dapat digunakan untuk a) membantu pemerintah mereformasi sektor-sektor ekonomi; b) membantu investasi dalam menyusun atau melaksanakan kerangka kerja peraturan baru; atau c) membangun kapasitas pemerintah untuk mengelola sektor publik. TAL diberikan melalui pinjaman-pinjaman penguatan kelembagaan tertentu, melalui pinjaman proyek, atau melalui hibah yang disalurkan lewat Dana Pembangunan Institusional (*Institutional Development Fund*), yang setiap tahunnya menyalurkan dana sebesar \$25 miliar untuk peningkatan kapasitas bagi pemerintah. Hibah ini tidak terikat pada kegiatan Bank Dunia tertentu.

E. Pinjaman Belajar dan Inovasi (Learning and Innovation Loans) (LILs)

Ini adalah pinjaman baru yang menyangkut jumlah relatif kecil. (kurang dari \$5 miliar) yang memungkinkan Bank Dunia membangun inisiatif lokal atau penilaian

sosial, dan bekerja dengan lembaga-lembaga lokal atau lembaga donor lainnya, dengan penekanan pada partisipasi dan kemitraan. Persetujuan untuk LILs dilakukan oleh Manajemen Bank Dunia, bukan Dewan Direksi Eksekutif.

F. Pinjaman Program yang Dapat Disesuaikan (Adaptable Program Loans) (APLs)

Pinjaman-pinjaman ini dirancang untuk menyediakan dana bagi program pembangunan jangka panjang melalui serangkaian kegiatan. Pinjaman lanjutan dapat diberikan bila ada kinerja yang memuaskan sesuai dengan tingkat pencapaian, indikator, dan tinjauan berkala yang telah disepakati, serta evaluasi atas kemajuan pelaksanaan dan kebutuhan yang muncul. Otoritas untuk memberikan persetujuan APL yang berikutnya ada di tangan Manajemen Bank Dunia, di bawah pengawasan dan tinjauan oleh Dewan Direksi Eksekutif.

G. Pinjaman Rekonstruksi Darurat (Emergency Reconstruction Loans)

Kebijakan Operasional Bank Dunia 8.50 menyatakan bahwa “Sebuah negara dapat mengajukan permintaan bantuan dari Bank Dunia bila negara itu berada dalam keadaan darurat yang dengan sangat serius telah mengganggu keadaan ekonominya dan keadaan ini memerlukan tanggapan yang cepat dari pemerintah dan Bank Dunia.”. Pinjaman jenis ini dapat dikucurkan dengan cepat, dan dapat dipergunakan untuk neraca pembayaran, impor barang-barang yang sangat diperlukan, perbaikan kembali aset (produksi dan infrastruktur) tanpa adanya persyaratan. OP 8.50 mendefinisikan keadaan darurat sebagai “keadaan luar biasa dengan waktu yang mendesak/terbatas, seperti perang, gangguan sipil, atau bencana alam” Kebijakan baru sedang disusun untuk mengatasi keadaan darurat yang terjadi sesudah situasi konflik, di mana bantuan kemanusiaan yang rumit diperlukan. Negara-negara yang telah menerima ERL termasuk Ethiopia, Eritrea, Kamboja, dan Mozambik.

H. Pinjaman Pengurangan Hutang dan Pembayaran Hutang (Debt and Debt Service Reduction Loans) (DDSR)

Negara-negara yang terjerat hutang dan memenuhi kriteria Bank Dunia untuk melakukan penyesuaian struktural, dapat memperoleh pinjaman DDSR untuk mengurangi hutang ke tingkat yang dapat dikelola. Pengurangan hutang dapat diperoleh melalui pembelian kembali hutang komersial dengan harga diskon, atau mengkonversikan hutang tersebut ke instrumen baru yang menurunkan pembayaran hutang.

I. Pinjaman Perantara Keuangan (Financial Intermediary Loans)

Bank mengadakan pinjaman untuk mendukung institusi keuangan nasional atau lokal yang pada gilirannya akan meminjamkan kembali dana Bank Dunia tersebut kepada perusahaan swasta atau proyek-proyek pemerintah lokal.

J. Jaminan (Guarantees)

Untuk menarik sektor swasta untuk melakukan investasi pada proyek-proyek dan untuk menurunkan risiko investasi, Bank Dunia memberikan jaminan baik untuk kegiatan sektor swasta maupun publik. Bank Dunia memberikan jaminan seperti itu hanya bila pasar swasta atau kegiatan IFC atau MIGA tidak memadai untuk menarik pendanaan.

III. Apakah yang Dimaksud dengan Persyaratan (Conditionality)

Seringkali pinjaman dikucurkan secara bertahap jika peminjam mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan persyaratan yang dikaitkan dengan pinjaman tersebut. Misalnya, pinjaman penyesuaian Bank Dunia seringkali berisi persyaratan yang meminta pemerintah untuk mengambil tindakan seperti misalnya devaluasi suku bunga, mengurangi hambatan-hambatan perdagangan atau swastanisasi badan usaha milik negara. Kadang-kadang, bila pemerintah negara peminjam tidak melakukan tindakan yang disebut tadi atau tidak memenuhi ketentuan/persyaratan tersebut, maka Bank Dunia akan menahan sisa pinjaman. Pinjaman pada kenyataannya digunakan sebagai insentif untuk mendorong pemerintah untuk melaksanakan persyaratan tertentu; dari sudut pandang peminjam, persyaratan dapat dianggap sebagai hambatan potensial dalam memperoleh sumber-sumber dana.

IV. Bagaimana Pinjaman Bank Dunia Didistribusikan?

TABEL 1: Kecenderungan Pemberian Pinjaman oleh IBRD dan IDA, Tahun Fiskal 1998

(dalam juta dolar AS)

Sektor	IBRD (\$)	IDA (\$)	Total (\$)	%
Pertanian	\$1,480.5	\$1,236.9	\$2,717.4	9.5
Pendidikan	\$1,927.8	\$1,201.5	\$3,129.3	10.9
Tenaga Listrik & Energi Lainnya	\$1,115.0	\$889.0	\$2,004.0	7.0
Lingkungan	\$753.8	\$148.3	\$902.1	3.2
Keuangan	\$6,103.0	\$141.5	\$6,244.5	21.8
Kesehatan, Nutrisi & Kependudukan	\$911.5	\$1079.4	\$1990.9	7.0
Industri	-	\$73.0	\$73.0	0.3
Pertambangan/sektor ekstraktif	\$1,369.5	\$7.0	\$1,376.5	4.8
Multisektor	\$1,187.7	\$669.4	\$1,857.1	6.5
Minyak & gas	\$130.0	\$10.0	\$140.0	.5
Manajemen Sektor Publik	\$1,638.5	\$351.7	\$1,990.2	7.0
Sektor Sosial	\$933.9	\$381.6	\$1,315.5	4.6
Telekomunikasi	\$68.1	\$2.4	\$70.5	0.3
Transportasi	\$2,134.7	\$977.8	\$3,112.5	10.9
Pembangunan Perkotaan	\$893.6	\$223.9	\$1,117.5	3.9
Penyediaan Air & Sanitasi	\$438.6	\$114.3	\$552.9	1.9
TOTAL	\$21,086.2	\$7,507.7	\$28,593.9	100.0

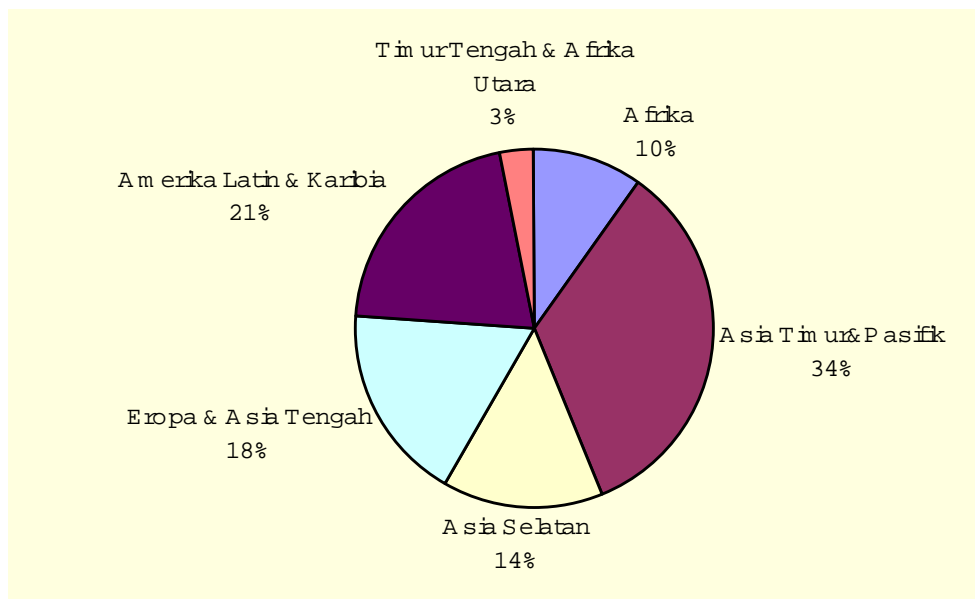
Sumber: Laporan Tahunan Bank Dunia (World Bank Annual Report 1998), halaman 8.

TABEL 2: Distribusi menurut Kawasan, Tahun Fiskal 1998
(dalam juta dolar AS)

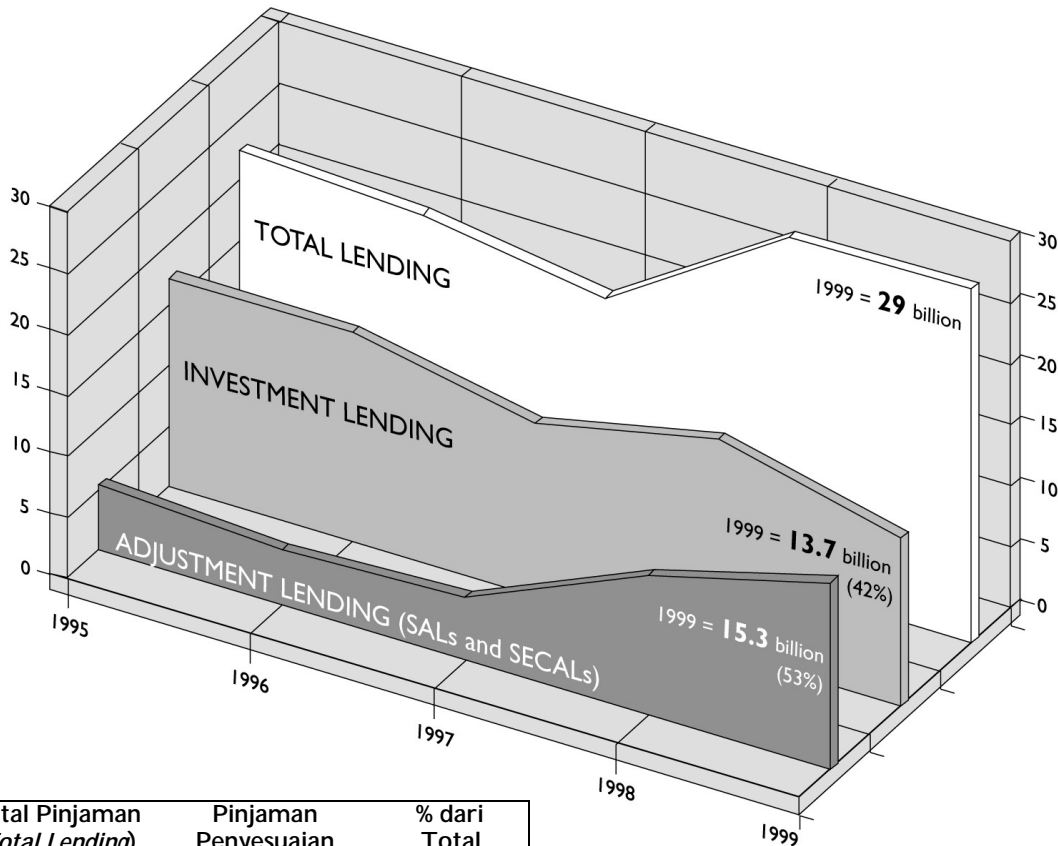
Region	IBRD	IDA	Total IBRD/IDA
Afrika	57.4	2,816.4	2,873.8
Asia Timur & Pasifik	8,847.0	776.2	9,623.2
Asia Selatan	1,318.0	2,546.4	3,864.4
Eropa & Asia Tengah	4,462.3	762.0	5,224.3
Amerika Latin & Karibia	5,679.5	360.2	6,039.7
Timur Tengah & Afrika Utara	722.0	246.5	968.5
TOTAL	21,086.2	7,507.7	28,593.9

Sumber: Laporan Tahunan Bank Dunia 1998 (World Bank Annual Report 1998)

Gambar 1. Persentase Total Hutang IBRD dan IDA Menurut Kawasan, Tahun Fiskal 1998



Gambar 2. Pinjaman Penyesuaian sebagai Persentase dari Total Pinjaman pada 1999 (IBRD & IDA) (Dalam juta dolar AS)



	Total Pinjaman (Total Lending)	Pinjaman Penyesuaian (Adjustment Lending)	% dari Total
IBRD	\$ 22 miliar	\$ 14 miliar	63%
IDA	\$ 7 miliar	\$ 1,3 miliar	19%
Total	\$ 29 miliar	\$ 15,3 miliar	53%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Dunia (*World Bank Annual Reports*)

ⁱ IDA adalah “jalur pinjaman lunak” Bank Dunia yang menyediakan pinjaman konsesional bagi negara-negara termiskin di dunia.

ⁱⁱ “Pinjaman” merujuk pada pinjaman (IBRD) dan kredit (IDA).

ⁱⁱⁱ Kebijakan Operasional 10.00 Pinjaman Investasi (Juni 1994).

Panduan ini disusun oleh Kay Treakle dan merupakan bagian dari Panduan Untuk Aktivis: Penuntun tentang Bank Pembangunan Multilateral. Bank Information Center (BIC) adalah organisasi independen nirlaba, dan non-pemerintah yang menyediakan informasi dan dukungan strategis bagi organisasi non-pemerintah dan gerakan-gerakan sosial di seluruh dunia tentang proyek-proyek, kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek yang dilakukan oleh Bank Pembangunan Multilateral (MDBs). BIC mengupayakan adanya transparansi, tanggung-jawab serta partisipasi masyarakat yang lebih besar pada MDBs. BIC didukung oleh yayasan dan organisasi swasta yang bekerja di bidang lingkungan dan pembangunan, dan tidak berafiliasi dengan salah satu MDBs manapun juga.

Bank Information Center
733 15th Street NW, Suite 1126
Washington, D.C. 20005, USA
Telp. (1) (202) 737-7752 fax: (1) (202) 737-1155 email: info@bicusa.org
website: <http://www.bicusa.org>